

BAB V SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis tentang pengaruh *digital literacy*, *the big five personality*, dan kompetensi terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kebumen, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Digital Literacy* berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kebumen. Hasil ini menunjukkan bahwa variasi nilai dari *digital literacy* berdampak terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kebumen. Semakin baik *Digital literacy* guru maka semakin baik kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kebumen.
2. *The Big Five Personality* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hasil ini menunjukkan bahwa variasi nilai dari *the big five personality* berdampak terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kebumen. Semakin baik *the big five personality* guru maka semakin baik kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kebumen.
3. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kebumen. Hasil ini menunjukkan bahwa variasi nilai dari kompetensi berdampak terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kebumen. Semakin baik Kompetensi guru maka semakin baik kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kebumen.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Penelitian ini terbatas pada variabel *digital literacy*, *the big five personality* dan kompetensi terhadap kinerja, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel-variabel lain atau menambahkan variabel lain.
2. Penelitian ini menggunakan *the big five personality* dalam satu indikator, yang dapat menyederhanakan representasi kepribadian dan mengurangi kedalaman analisis. Pendekatan ini mungkin belum sepenuhnya mencerminkan pengaruh setiap dimensi terhadap variabel yang diteliti.
3. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS), meskipun efektif dalam mengukur hubungan antar variabel, namun tidak mengeksplorasi lebih dalam mengenai faktor-faktor kualitatif yang dapat memengaruhi kinerja guru, seperti pengalaman pribadi, budaya organisasi, atau kebijakan pendidikan yang berlaku.
4. Penelitian ini dilakukan pada sampel yang terbatas dalam rentang waktu tertentu, sehingga keterbatasan yang melekat pada metode penyebaran angket yaitu memungkinkan jawaban yang diberikan tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya dalam menjawab setiap item yang disajikan dalam kuesioner penelitian.

5.3 Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Implikasi praktis yang diperoleh dari hasil penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, *digital literacy* berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, artinya semakin baik *digital literacy* yang diterapkan maka semakin baik kinerja guru. Dari hasil kuesioner terendah adalah penggunaan media digital dalam pembuatan mindmapping masih terdapat tantangan pada penggunaan aplikasi digital. Oleh karena itu, MTs Negeri di Kebumen diharapkan dapat memberikan dukungan pelatihan digital untuk meningkatkan keterampilan sehingga kinerja guru lebih baik dan maksimal.
2. Berdasarkan hasil penelitian, *the big five personality* berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Artinya, semakin baik *the big five personality* guru maka semakin baik kinerja guru. Dari hasil kuesioner terendah mampu menghadapi stress dalam bekerja, maka organisasi diharapkan dapat mengembangkan strategi manajemen stres yang baik agar lebih produktif dalam bekerja, menciptakan lingkungan yang kondusif, serta membangun budaya organisasi baik untuk mendukung pengembangan nilai individu dalam memaksimalkan kinerja guru di MTs Negeri di Kebumen.
3. Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Dari hasil kuesioner terendah guru mampu

mengidentifikasi dan memahami karakteristik peserta didik menjadi untuk menyusun strategi pembelajaran yang sesuai. Oleh karena itu, Organisasi diharapkan dapat memberikan pelatihan pengembangan individu terkait pemahaman terhadap keberagaman siswa melalui observasi, asesmen, dan komunikasi yang lebih intensif sehingga kinerja guru lebih maksimal.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis yang diperoleh dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *digital literacy* terhadap kinerja memiliki pengaruh signifikan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan *digital literacy* mampu meningkatkan kinerja guru MTs Negeri di Kebumen. Hal ini dapat terjadi karena *digital literacy* yang baik memiliki peran dalam mempengaruhi kinerja guru, mampu menggunakan, mengevaluasi, dan memanfaatkan secara bijak dalam kebutuhan proses pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan penelitian Kailola (2023) bahwa *digital literacy* berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan *the big five personality* terhadap kinerja memiliki pengaruh signifikan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *the big five personality* mampu meningkatkan kinerja guru MTs Negeri di Kebumen. Hal ini dapat terjadi karena guru yang memiliki ketertarikan dan kemauan

beradaptasi dengan hal baru, mempertimbangkan keputusan dengan penuh tanggung jawab, mudah bersosialisasi, bersikap kooperatif dan mampu menahan tekanan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Pausl *et al.*, (2022) bahwa *the big five personality* berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Kompetensi terhadap kinerja guru memiliki pengaruh signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi mampu meningkatkan kinerja guru MTs Negeri di Kebumen. Hal ini terjadi karena kemampuan penguasaan materi, merancang strategi pembelajaran, sikap yang objektif dan etos kerja yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ambarwati *et al.*, (2022) bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

